

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Permasalahan mengenai metode penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Sudaryanto dalam Sutedi (2011:53) menyimpulkan bahwa metode adalah cara yang harus dilakukan atau dilaksanakan, teknik adalah cara untuk melaksanakan atau menerapkan metode dan instrumen adalah alat yang digunakannya. Sugiyono (2017:2) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi atau data dengan manfaat dan tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Sutedi (2011:58) menyebutkan “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Dengan kata lain, analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dengan kata-kata sehingga menjadi sebuah karya ilmiah yang mudah dipahami oleh pembaca. Adapun langkah-langkah dalam penelitian deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah,
2. Menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya,
3. Menganalisa data,
4. Menyimpulkan, dan

5. Membuat laporan.

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan *wakamono kotoba* yang muncul pada *twitter* berdasarkan proses pembentukan kata.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah *wakamono kotoba* yang muncul pada media sosial *twitter* dengan pengguna berusia 15 sampai 27 tahun berdasarkan *trending topic twitter* periode bulan Januari sampai April tahun 2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto (2015:6) menyebutkan bahwa tahap penyediaan data merupakan upaya peneliti untuk menyediakan atau mengumpulkan data secukupnya. Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan adalah teknik simak-catat. Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Seperti yang dijabarkan oleh Tarigan (1986:15) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Teknik simak ini dilakukan karena objek yang akan diteliti pada penelitian ini berupa media sosial, yaitu *twitter*. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu dengan mencatat data pada tabulasi data

dengan alat tulis atau instrumen tertentu. Sudaryanto (2015:205-206), pencatatan dapat dilakukan setelah teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan dengan alat tulis tertentu. Dengan adanya kemajuan teknologi, peneliti mencatat data-data yang telah didapatkan dengan memanfaatkan komputer.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dimulai dengan melihat *twitter* orang Jepang dengan teknik simak, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat yaitu dengan mencatat data yang mengandung *wakamono kotoba* pada media sosial *twitter*. Tahap pertama, peneliti mencari dan menyimak *twitter* orang Jepang pengguna usia 15 tahun sampai dengan 27 tahun. Selanjutnya, peneliti mencari topik yang sedang dibicarakan pada *trending topic* media sosial *twitter*. Dari *trending topic* tersebut, peneliti mencari *tweet* tersebut yang terdapat atau muncul *wakamono kotoba*. Setelah data berupa *wakamono kotoba* ditemukan melalui teknik simak, data tersebut kemudian disimpan dalam bentuk *screenshot* dan dicatat melalui teknik catat ke dalam bentuk tabulasi data.

D. Instrumen Penelitian

Sutedi (2011:155) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kebahasaan, instrumen yang digunakan dapat berupa format data, alat perekam, bahkan peneliti dapat bertindak sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2017:222) menjabarkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Lalu, pada saat menyimak, instrumen yang digunakan adalah *handphone* dan laptop. Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah *software* komputer yang digunakan untuk mencatat data. Data yang telah dicatat akan dibuat tabulasi data pada *Microsoft Excel*.

E. Teknik Analisis Data

Mahsun (2017:375) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan data. Sugiyono (2017:224) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sudaryanto (2015:7) menyatakan bahwa tahap analisis data merupakan bentuk upaya peneliti dalam menangani masalah yang akan diteliti pada data. Yaitu dengan cara menguraikan masalah yang bersangkutan dengan suatu cara tertentu.

Teknik analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat menentukan apakah data yang telah ditemukan tersebut dapat disajikan ke dalam bentuk tulisan yang tersusun secara teratur dan terencana, dengan begitu akan menghasilkan suatu bacaan yang mudah dipahami pembaca. Tahap pertama yaitu peneliti mencari *wakamono kotoba* yang muncul pada *tweet*

pengguna usia 15-27 tahun berdasarkan *trending topic* media sosial *twitter*. Data yang telah ditemukan tersebut diverifikasi untuk mengetahui apakah data tersebut termasuk *wakamono kotoba*. Tahap selanjutnya, data tersebut akan dikategorisasikan ke dalam jenis-jenis *wakamono kotoba* berdasarkan teori jenis *wakamono kotoba* menurut teori Kitahara dalam Nakano. Tahap berikutnya yaitu menganalisis proses pembentukan kata *wakamono kotoba* berdasarkan teori pembentukan kata menurut Tsujimura.